

# Majoris Sukuk Negara 2016

MAJSK16 IJ EQUITY

## Tema Investasi

Merupakan satu inovasi produk investasi terbaru dari Reksa Dana Syariah berbasis sukuk pertama di Indonesia, yang dapat menjadi alternatif investasi baru bagi deposan yang terbiasa menempatkan dananya pada deposito perbankan syariah. Bertujuan memberikan pendapatan investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk Negara) dan instrumen pasar uang syariah (jatuh tempo kurang dari 1 tahun) dan/atau deposito syariah.

## Kinerja Investasi

Majoris Sukuk Negara 2016 dibandingkan Benchmark

	1M	2 M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak Peluncuran
RD MAJSK16*	1,29%	1,24%	2,88%	5,01%	11,32%	13,27%	-	14,56%

\*) Kinerja termasuk pembagian hasil investasi bulanan

Sumber : Laporan Bank Kustodian &amp; Bloomberg

## Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
SBSN (Surat Berharga Sukuk Negara)	85-100%	95,83 %
Pasar Uang Syariah	0-15%	4,17 %

## Top 5 Holdings\*\*

Top 5 Holdings**	Top Sectors	Statistik
SBSN Seri PBS 006	SBSN	95,83 %
		Beta
		Std. Deviation*
		Sharpe Ratio
		Best Monthly Return
		Worst Monthly Return

\*) Perhitungan standard deviasitas return

\*\*) Urutan sesuai alfabeta

## Analisa Pasar

- Reksa Dana Majoris Sukuk Negara 2016 menghasilkan kinerja sebesar 14,56% sejak peluncurannya. Kinerja tersebut sudah termasuk pembagian hasil investasi yang dilakukan setiap bulannya. Alokasi portofolio investasi Reksa Dana sebesar 95,83% pada Sukuk Negara seri PBS006.
- Pergerakan harga obligasi sepanjang bulan November 2017 mengalami tren positif setelah mengalami penurunan harga di sepanjang bulan Oktober 2017. Hal ini sesuai ekspektasi kami dimana penurunan di bulan Okt 2017 memberikan peluang untuk memperpanjang durasi atau meningkatkan alokasi pada obligasi. Koreksi harga obligasi yang ditandai dengan kenaikan yield obligasi di bulan Oktober 2017 hingga menyentuh level 6,85% untuk tenor 10 tahun, namun selanjutnya yield kembali mengalami penurunan ke level 6,51% pada akhir November 2017. Kenaikan harga obligasi didukung dengan tingkat inflasi dan perbaikan makro ekonomi Indonesia. Ditambah pula dengan ekspektasi akan keterbatasan suplai di pasar obligasi seiring rencana Pemerintah untuk membatasi lelang hingga akhir Nov 2017. Keterbatasan suplai obligasi Pemerintah dari lelang ini ditengah kondisi masih tingginya kebutuhan (demand) akan obligasi Pemerintah dalam portofolio investasi mereka. Selain itu, pergerakan pasar global juga cukup mendukung dengan relatif melemahnya Dollar Index sejalan dengan ekspektasi pemulihan ekonomi AS yang tidak dibarengi dengan upaya normalisasi suku bunga The Fed dan balance sheet secara berlembah.
- Sepanjang bulan November 2017, Pemerintah hanya mengadakan dua kali lelang surat berharga yang terdiri dari satu kali lelang SUN dan satu kali lelang sukuk. Lelang SUN berlangsung tanggal 14 November 2017 dengan total bid yang masuk sebesar Rp38,92 triliun dan yang dimenangkan sebesar Rp 16 triliun (bid cover 2,43x). Pemerintah memutuskan untuk tidak melaksanakan lelang di bulan Desember 2017 sehingga hal ini masih akan memberikan pengaruh positif pada kenaikan harga SUN. Kepemilikan investor asing di obligasi pemerintah mengalami kenaikan Rp 34,6 triliun dari Rp 796,2 triliun di akhir Oktober 2017 menjadi Rp 830,8 triliun di akhir November 2017. Adapun pergerakan Rupiah terhadap USD menguat tipis +0,27% ke level Rp 13.526/USD.
- Strategi alokasi aset dengan menjaga portofolio investasi pada Sukuk Negara dengan tenor pendek (PBS006, tenor ±3 tahun) untuk kestabilan income dari pendapatan kupon dan meminimalisasi volatilitas harga di pasar sekunder.

## Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Sukuk
Tanggal efektif	31 Mar 2016
Masa penawaran	24 Mei – 31 Desember 2016
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.032,78
Dana kelolaan	Rp 3,14 miliar
Minimum investasi awal	Rp 1 juta
Min. pembelian selanjutnya	Rp 1 juta
Minimum penjualan kembali	Rp 1 juta
Biaya pembelian unit	Tidak ada
Biaya penjualan kembali unit	Maks 0,5%
Biaya pengalihan investasi	Tidak Ada
Tanggal pembagian hasil investasi	Tanggal 26 setiap bulan (hari bursa)
Tanggal penjualan kembali	Tanggal 27 setiap bulan (hari bursa)
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,0% per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank kustodian	Bank Mandiri

## Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi
- Risiko nilai tukar mata uang asing

## Profil Risiko



## PT Majoris Asset Management

Sequis Center Building 4<sup>th</sup> floor. Jl. Jend. Sudirman No. 71 Jakarta, 12190 Indonesia  
T (+62 21) 522 3118 ; 252 6569 ; 252 6568 F (+62 21) 522 3119

[Investorrelations@majoris-asset.com](mailto:Investorrelations@majoris-asset.com)

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.

PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.